

## Tren dan Arah Perkembangan Penelitian Usaha Mikro: Kajian Bibliometrik

Loso Judijanto

IPOSS Jakarta dan [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

---

### Info Artikel

#### *Article history:*

Received Januari, 2026

Revised Januari, 2026

Accepted Januari, 2026

---

#### *Kata Kunci:*

Usaha Mikro; Kajian Bibliometrik; Transformasi Digital; Inovasi; Keberlanjutan; Kewirausahaan

---

#### *Keywords:*

Microenterprises; Bibliometric Studies; Digital Transformation; Innovation; Sustainability; Entrepreneurship

---

### ABSTRAK

Usaha mikro memiliki peran strategis dalam perekonomian, khususnya di negara berkembang, baik sebagai penyedia lapangan kerja maupun sebagai instrumen pembangunan ekonomi inklusif. Seiring meningkatnya perhatian akademik terhadap usaha mikro, diperlukan pemetaan yang komprehensif untuk memahami tren dan arah perkembangan penelitian dalam bidang ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren, struktur intelektual, serta arah perkembangan penelitian usaha mikro melalui pendekatan kajian bibliometrik. Data diperoleh dari basis data Scopus dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan usaha mikro dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Analisis dilakukan melalui pemetaan jaringan ko-okurensi kata kunci, visualisasi overlay dan densitas, serta analisis kolaborasi penulis, institusi, dan negara. Hasil penelitian menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian dari pendekatan ekonomi dan operasional menuju tema-tema strategis seperti inovasi, transformasi digital, artificial intelligence, model bisnis, dan keberlanjutan. Selain itu, kolaborasi penelitian usaha mikro menunjukkan pola internasional yang semakin kuat, dengan keterlibatan signifikan negara maju dan negara berkembang. Studi ini memberikan kontribusi dengan menyajikan gambaran menyeluruh mengenai dinamika dan arah perkembangan penelitian usaha mikro, serta menjadi dasar bagi pengembangan agenda riset dan perumusan kebijakan berbasis bukti di masa depan.

---

### ABSTRACT

Microenterprises play a strategic role in the economy, particularly in developing countries, both as providers of employment and as instruments of inclusive economic development. With the increasing academic attention to microenterprises, a comprehensive mapping is needed to understand the trends and directions of research development in this field. This study aims to analyze trends, intellectual structures, and the direction of microenterprise research development through a bibliometric approach. Data were obtained from the Scopus database using keywords relevant to microenterprises and analyzed using VOSviewer software. The analysis was conducted through keyword co-occurrence network mapping, overlay and density visualization, and analysis of author, institution, and country collaboration. The results of the study show a shift in the focus of research from economic and operational approaches to strategic themes such as innovation, digital transformation, artificial intelligence, business models, and sustainability. In addition, microenterprise research collaboration shows a growing international pattern, with significant involvement from developed and developing countries. This study contributes by presenting a comprehensive overview of the dynamics and direction of microenterprise research

---

development, as well as providing a basis for the development of a research agenda and evidence-based policy formulation in the future.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta

Email: [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Usaha mikro merupakan salah satu pilar utama dalam struktur perekonomian di banyak negara, terutama di negara berkembang (Berger & Udell, 2006). Keberadaan usaha mikro tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam pemerataan pendapatan dan pengurangan kemiskinan (Cahaya et al., 2024). Berbagai studi menunjukkan bahwa usaha mikro memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi terhadap perubahan kondisi ekonomi, sehingga mampu bertahan dalam situasi krisis sekalipun (Sufyati et al., n.d.). Oleh karena itu, usaha mikro sering dipandang sebagai fondasi ekonomi kerakyatan yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Tolba et al., 2014).

Dalam dua dekade terakhir, perhatian akademik terhadap usaha mikro mengalami peningkatan yang cukup pesat. Penelitian mengenai usaha mikro tidak lagi terbatas pada aspek ekonomi tradisional seperti permodalan dan produktivitas, tetapi telah berkembang mencakup isu-isu lain seperti inovasi, digitalisasi, kewirausahaan sosial, keberlanjutan, serta inklusi keuangan (Cahaya et al., 2024). Perkembangan ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma dalam memahami usaha mikro, dari sekadar unit ekonomi skala kecil menjadi entitas strategis dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Porter & Kramer, 2018). Hal tersebut tercermin dari meningkatnya jumlah publikasi ilmiah yang membahas usaha mikro dari berbagai perspektif disiplin ilmu (Sagita et al., 2024).

Meskipun jumlah penelitian mengenai usaha mikro terus bertambah, keragaman tema dan pendekatan yang digunakan sering kali menimbulkan fragmentasi pengetahuan. Banyak penelitian berdiri sendiri tanpa adanya pemetaan yang jelas mengenai bagaimana topik-topik tersebut saling berkaitan atau bagaimana arah perkembangan penelitian usaha mikro secara keseluruhan. Akibatnya, peneliti dan pembuat kebijakan menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi tren utama, celah penelitian, serta topik-topik potensial yang masih jarang dikaji. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan sistematis untuk meninjau dan mensintesis perkembangan literatur usaha mikro secara komprehensif. Kajian bibliometrik menjadi salah satu metode yang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis pola publikasi ilmiah, termasuk produktivitas penulis, kolaborasi penelitian, jaringan sitasi, serta evolusi tema penelitian dalam suatu bidang tertentu (Aria & Cuccurullo, 2017). Dengan menggunakan kajian bibliometrik, perkembangan penelitian usaha mikro dapat dipetakan secara objektif dan terstruktur, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika keilmuan dalam bidang tersebut.

Melalui kajian bibliometrik, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap tren dan arah perkembangan penelitian usaha mikro dari waktu ke waktu. Informasi mengenai topik dominan, penulis dan institusi paling berpengaruh, serta perubahan fokus penelitian menjadi sangat penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, hasil kajian ini juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam merumuskan agenda penelitian yang lebih relevan dan kontekstual, serta

bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi pengembangan usaha mikro berbasis bukti ilmiah (evidence-based policy).

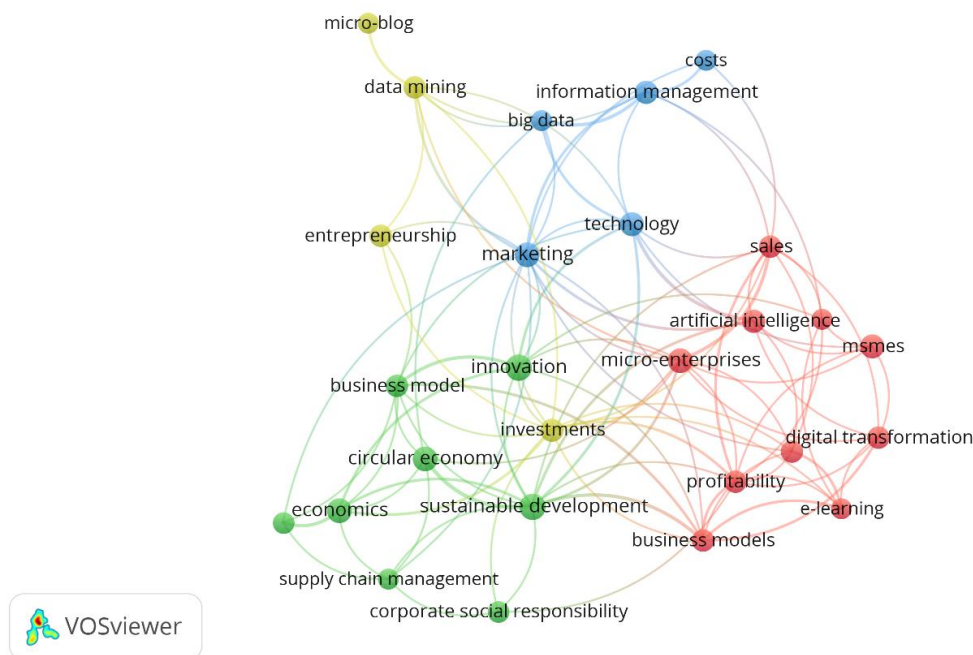
Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum adanya pemetaan yang komprehensif mengenai tren dan arah perkembangan penelitian usaha mikro dalam literatur ilmiah. Seiring dengan meningkatnya jumlah publikasi, diperlukan analisis yang mampu menjawab bagaimana perkembangan penelitian usaha mikro dari waktu ke waktu, tema-tema apa saja yang dominan dan berkembang, serta aktor-aktor akademik yang memiliki kontribusi signifikan dalam bidang ini. Tanpa adanya kajian bibliometrik yang sistematis, pemahaman terhadap struktur dan dinamika penelitian usaha mikro akan tetap terfragmentasi dan kurang terintegrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tren dan arah perkembangan penelitian usaha mikro melalui pendekatan kajian bibliometric.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kajian bibliometrik untuk menganalisis tren dan arah perkembangan penelitian usaha mikro. Kajian bibliometrik dipilih karena mampu mengungkap pola-pola ilmiah secara objektif melalui analisis data publikasi, seperti jumlah artikel, sitasi, penulis, institusi, dan kata kunci yang digunakan dalam literatur ilmiah. Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus, dengan kata kunci yang berkaitan dengan usaha mikro, antara lain *micro enterprise*, *micro business*, dan *micro entrepreneurship*. Rentang waktu publikasi ditentukan untuk menangkap dinamika perkembangan penelitian secara longitudinal.

Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan menyaring dokumen berdasarkan kriteria inklusi tertentu, yaitu artikel jurnal dan prosiding konferensi yang telah melalui proses penelaahan sejawat (*peer-reviewed*), ditulis dalam bahasa Inggris, serta memiliki relevansi langsung dengan topik usaha mikro. Data bibliografis yang dikumpulkan meliputi informasi penulis, tahun publikasi, judul artikel, abstrak, kata kunci, afiliasi institusi, dan jumlah sitasi. Selanjutnya, data yang diperoleh diekspor dalam format yang kompatibel untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak bibliometric VOSviewer guna memastikan akurasi dan konsistensi analisis. Analisis data dilakukan melalui beberapa teknik bibliometrik, meliputi analisis kinerja (*performance analysis*) dan pemetaan ilmu pengetahuan (*science mapping*). Analisis kinerja digunakan untuk mengidentifikasi produktivitas publikasi, jurnal utama, serta penulis dan institusi yang paling berpengaruh. Sementara itu, pemetaan ilmu pengetahuan dilakukan melalui analisis ko-okurensi kata kunci, ko-sitasi, dan kolaborasi penulis untuk mengungkap struktur konseptual serta arah perkembangan tema penelitian usaha mikro.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN



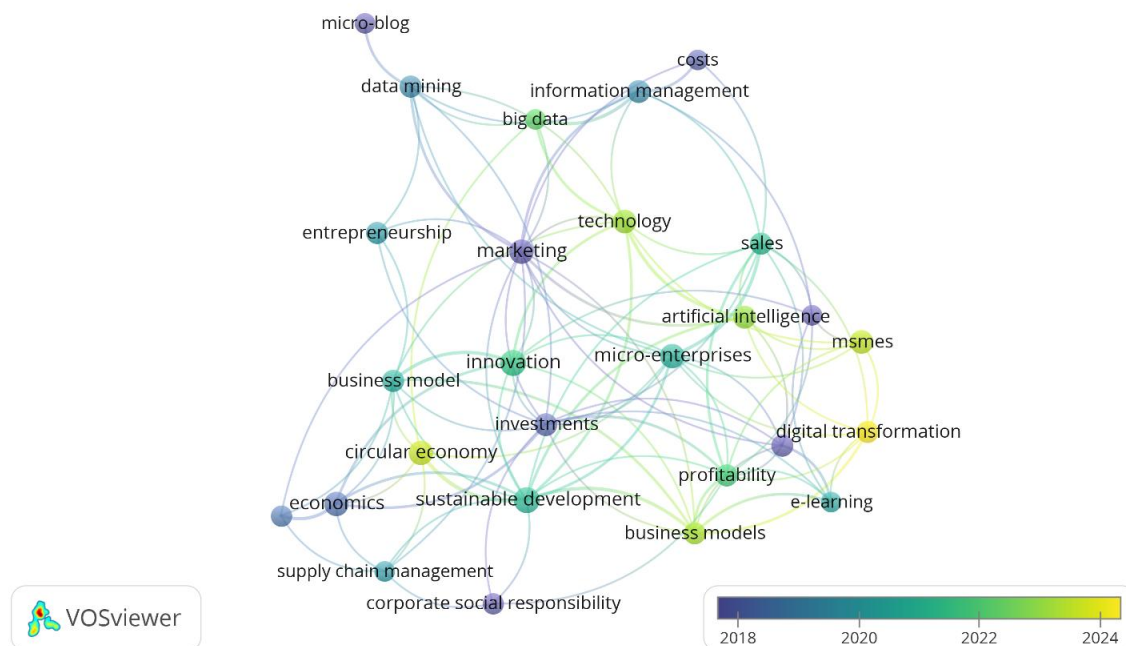
Gambar 1. Visualisasi jaringan

Sumber: Data Diolah

Gambar 1 ini menunjukkan bahwa penelitian usaha mikro membentuk struktur jaringan tematik yang kompleks dan saling terhubung, dengan beberapa kluster utama yang merepresentasikan fokus riset dominan. Node “micro-enterprises” berada pada posisi sentral dan terhubung erat dengan berbagai konsep seperti digital transformation, artificial intelligence, profitability, dan business models. Posisi sentral ini menandakan bahwa usaha mikro tidak lagi dipahami sebagai entitas ekonomi marginal, melainkan sebagai unit bisnis strategis yang dikaji dari berbagai perspektif manajerial, teknologi, dan keberlanjutan. Kluster merah merepresentasikan transformasi digital dan kinerja bisnis, yang mencakup kata kunci seperti digital transformation, artificial intelligence, MSMEs, e-learning, dan profitability. Dominasi kluster ini menunjukkan bahwa arah mutakhir penelitian usaha mikro berfokus pada pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, serta kemampuan adaptasi usaha mikro terhadap dinamika pasar. Keterkaitan yang kuat antara teknologi digital dan profitabilitas menegaskan pergeseran paradigma riset dari sekadar keberlangsungan usaha menuju penciptaan nilai dan kinerja finansial.

Kluster biru menyoroti peran teknologi, big data, dan manajemen informasi, dengan node seperti technology, big data, information management, dan costs. Kluster ini mengindikasikan berkembangnya pendekatan berbasis data dalam penelitian usaha mikro, di mana pengambilan keputusan, strategi pemasaran, dan efisiensi biaya mulai dianalisis melalui lensa teknologi informasi. Keterhubungan kluster ini dengan kluster merah menunjukkan bahwa digitalisasi dan data analytics menjadi fondasi penting bagi transformasi usaha mikro. Sementara itu, kluster hijau merepresentasikan pendekatan keberlanjutan dan ekonomi, yang mencakup sustainable development, circular economy, corporate social responsibility, supply chain management, dan business model. Kluster ini menegaskan bahwa penelitian usaha mikro tidak hanya menitikberatkan pada aspek ekonomi semata, tetapi juga pada kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial. Integrasi konsep circular economy dan sustainability menunjukkan meningkatnya perhatian akademik terhadap peran usaha mikro dalam agenda pembangunan global.

Klaster kuning menampilkan dimensi kewirausahaan, inovasi, dan pemasaran berbasis data, dengan kata kunci seperti entrepreneurship, innovation, marketing, data mining, dan micro-blog. Klaster ini berperan sebagai penghubung konseptual antara teknologi, bisnis, dan perilaku kewirausahaan. Kehadiran media digital dan data-driven marketing menunjukkan bahwa usaha mikro semakin dikaji sebagai aktor yang adaptif terhadap perubahan pola konsumsi dan komunikasi digital, sekaligus menegaskan arah penelitian masa depan yang mengintegrasikan inovasi, teknologi, dan kewirausahaan secara holistik.



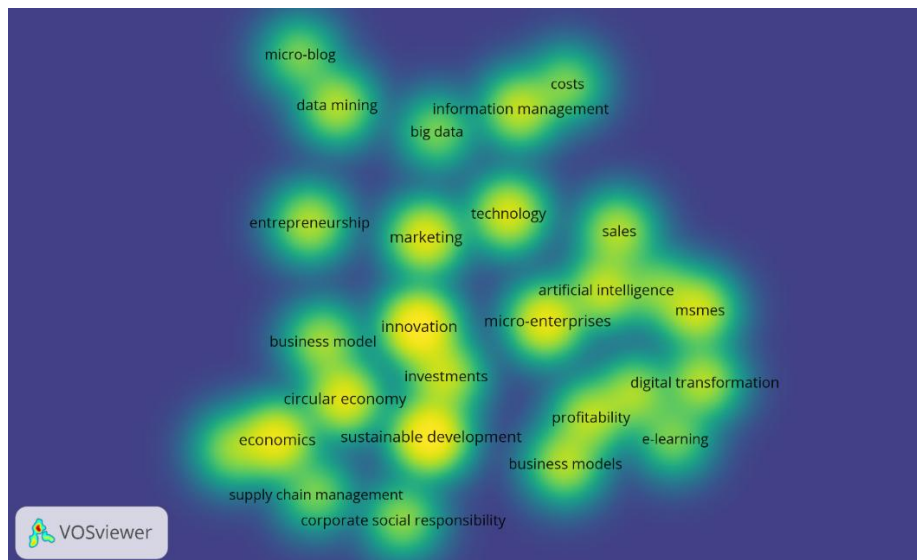
Gambar 2. Visualisasi Overlay

Sumber: Data Diolah

Gambar 2 ini menggambarkan pergeseran temporal tema penelitian usaha mikro dari waktu ke waktu (2018–2024). Warna biru yang mendominasi periode awal menunjukkan fokus riset pada aspek fundamental seperti economics, information management, costs, dan supply chain management. Tema-tema ini mencerminkan pendekatan awal penelitian usaha mikro yang menekankan efisiensi operasional, struktur biaya, serta peran usaha mikro dalam sistem ekonomi dan rantai pasok tradisional. Memasuki periode menengah (sekitar 2020–2021), terlihat pergeseran menuju warna hijau yang menandai meningkatnya perhatian pada innovation, business model, sustainable development, dan circular economy. Pada fase ini, penelitian usaha mikro mulai bergerak dari orientasi operasional menuju perspektif strategis dan keberlanjutan. Usaha mikro tidak lagi hanya dipandang sebagai unit ekonomi skala kecil, tetapi sebagai aktor yang berpotensi berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang melalui inovasi model bisnis.

Pada periode paling mutakhir (2022–2024), warna kuning mendominasi tema-tema seperti digital transformation, artificial intelligence, MSMEs, e-learning, dan profitability. Hal ini menunjukkan arah perkembangan riset yang semakin kuat pada digitalisasi dan adopsi teknologi canggih dalam usaha mikro. Fokus penelitian bergeser pada bagaimana teknologi digital dan kecerdasan buatan dapat meningkatkan daya saing, kinerja keuangan, serta kemampuan adaptif usaha mikro dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan perubahan lingkungan bisnis global.

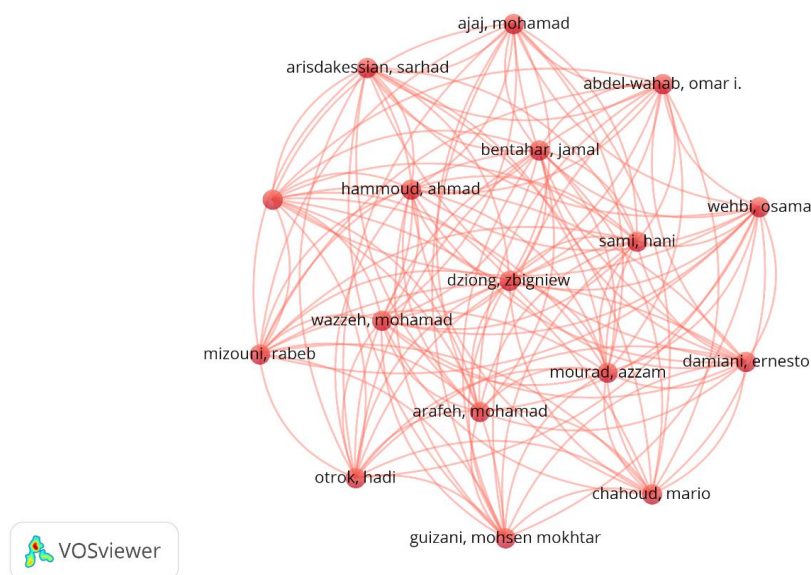




Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah

Gambar 3 ini menunjukkan tingkat intensitas dan konsentrasi tema dalam penelitian usaha mikro. Area berwarna kuning terang merepresentasikan topik yang paling sering muncul dan menjadi pusat perhatian penelitian. Terlihat bahwa tema seperti marketing, innovation, micro-enterprises, digital transformation, profitability, dan sustainable development memiliki kepadatan tinggi, menandakan bahwa penelitian usaha mikro saat ini sangat terfokus pada bagaimana strategi pemasaran, inovasi, dan transformasi digital berkontribusi terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha mikro. Sementara itu, area dengan warna hijau hingga biru menunjukkan tema yang relatif kurang padat namun tetap signifikan, seperti supply chain management, corporate social responsibility, data mining, micro-blog, dan information management. Tema-tema ini merepresentasikan ceruk riset yang masih berkembang dan memiliki potensi untuk dieksplorasi lebih lanjut. Pola ini mengindikasikan peluang riset masa depan yang dapat memperdalam pemahaman tentang pemanfaatan data, tata kelola informasi, serta peran tanggung jawab sosial dan rantai pasok dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha mikro.



Gambar 4. Visualisasi Penulis

Sumber: Data Diolah

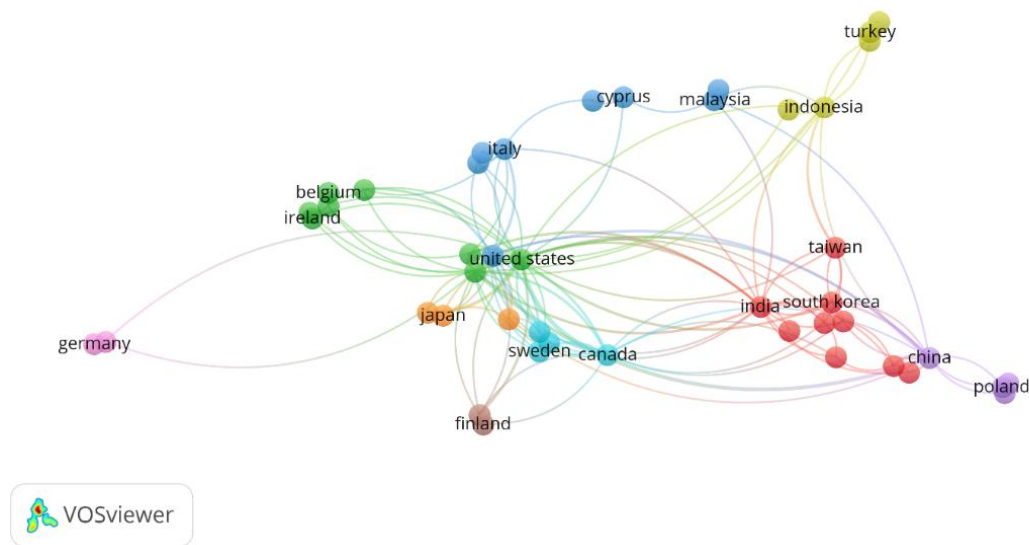
Gambar 4 ini menunjukkan tingkat keterhubungan yang sangat tinggi antarpemilisi dalam kajian usaha mikro, yang ditandai oleh kepadatan garis kolaborasi dan tidak terfragmentasinya jaringan. Sejumlah penulis seperti Ajaj, Mohamad, Hammoud, Ahmad, Bentahar, Jamal, dan Dziong, Zbigniew tampak berperan sebagai simpul sentral yang menghubungkan banyak penulis lain, mengindikasikan peran mereka sebagai penggerak utama kolaborasi ilmiah. Pola jaringan yang rapat dan saling terhubung ini mencerminkan bahwa penelitian usaha mikro berkembang melalui kolaborasi lintas penulis yang intens, kemungkinan dalam konteks proyek bersama atau kelompok riset yang relatif terfokus, sehingga memperkuat konsolidasi pengetahuan dan mempercepat difusi ide dalam bidang ini.



Gambar 5. Visualisasi Institusi

Sumber: Data Diolah

ini menunjukkan bahwa kolaborasi penelitian usaha mikro terkonsentrasi pada beberapa institusi kunci yang berperan sebagai penghubung lintas negara. Chandigarh University (India) tampak sebagai simpul sentral yang menghubungkan kolaborasi antara institusi dengan orientasi interdisciplinary research dan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM). Pola ini mengindikasikan bahwa pengembangan riset usaha mikro banyak difasilitasi oleh institusi yang memiliki kapasitas riset interdisipliner dan jejaring internasional, khususnya di kawasan Asia, sehingga mendorong pertukaran pengetahuan lintas disiplin dan lintas negara dalam penguatan kajian usaha mikro.



Gambar 6. Visualisasi Negara  
Sumber: Data Diolah

Gambar 6 ini menunjukkan bahwa penelitian usaha mikro didominasi oleh kolaborasi internasional dengan Amerika Serikat sebagai simpul pusat yang menghubungkan berbagai negara di Eropa dan Asia. Negara-negara seperti India, China, South Korea, Japan, Malaysia, dan Indonesia membentuk klaster kolaborasi yang kuat, menandakan meningkatnya kontribusi negara berkembang dan emerging economies dalam kajian usaha mikro. Pola hubungan lintas kawasan ini mengindikasikan bahwa penelitian usaha mikro berkembang sebagai isu global yang relevan bagi konteks negara maju maupun berkembang, dengan fokus kolaboratif pada isu kewirausahaan, transformasi digital, dan pembangunan ekonomi yang inklusif.

Tabel 1. Literatur dengan Kutipan Terbanyak

Citations	Authors and year	Title
389	(Braga et al., 2010)	<i>The concentration and stability of gun violence at micro places in Boston, 1980–2008</i>
300	(Johnson, 2007)	<i>Strategy as practice: Research directions and resources</i>
298	(Groff et al., 2010)	<i>Is it important to examine crime trends at a local micro level?: A longitudinal analysis of street to street variability in crime trajectories</i>
279	(Dixon & Clifford, 2007)	<i>Ecpreneurship: A new approach to managing the triple bottom line</i>
224	(Demazeau, 2008)	<i>Solvothermal reactions: An original route for the synthesis of novel materials</i>
217	(Aguinis et al., 2020)	<i>Conducting Management Research in Latin America: Why and What's in It for You?</i>
192	(Difallah et al., 2015)	<i>The dynamics of micro-task crowdsourcing: The case of amazon MTurk</i>
187	(Medford et al., 2014)	<i>Activity and selectivity trends in synthesis gas conversion to higher alcohols</i>
165	(Maity, 2019)	<i>Identifying opportunities for artificial intelligence in the evolution of training and development practices</i>
158	(Martín-Tapia et al., 2010)	<i>Environmental strategy and exports in medium, small and micro-enterprises</i>

Sumber: Scopus, 2026



## Pembahasan

Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian usaha mikro telah mengalami pergeseran fokus yang signifikan dari pendekatan tradisional berbasis efisiensi ekonomi menuju perspektif yang lebih strategis dan berbasis teknologi. Temuan dari analisis jaringan dan overlay visualization mengindikasikan bahwa tema awal seperti biaya, manajemen informasi, dan struktur ekonomi secara bertahap digantikan oleh topik inovasi, model bisnis, dan pembangunan berkelanjutan. Pergeseran ini mencerminkan perubahan cara pandang akademik terhadap usaha mikro, dari sekadar unit ekonomi bertahan hidup menjadi aktor penting dalam sistem kewirausahaan dan pembangunan inklusif.

Dominasi tema transformasi digital, artificial intelligence, dan profitabilitas pada periode terbaru menegaskan bahwa arah penelitian usaha mikro semakin terkonsentrasi pada pemanfaatan teknologi sebagai pendorong utama kinerja dan daya saing. Hasil density dan keyword co-occurrence menunjukkan bahwa digitalisasi tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dengan pemasaran, inovasi, dan pengembangan model bisnis. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian terkini menempatkan usaha mikro sebagai entitas yang adaptif dan capable dalam mengadopsi teknologi, sekaligus membuka ruang kajian baru terkait literasi digital, pembelajaran daring, dan pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan bisnis skala mikro.

Dari sisi kolaborasi ilmiah, analisis co-authorship, afiliasi institusi, dan kolaborasi negara memperlihatkan konsolidasi jejaring riset internasional dengan dominasi negara maju yang berkolaborasi erat dengan negara berkembang. Keterlibatan aktif negara-negara Asia seperti India, China, Indonesia, dan Malaysia menunjukkan meningkatnya relevansi konteks negara berkembang dalam penelitian usaha mikro. Temuan ini memperkuat argumen bahwa agenda riset ke depan perlu lebih kontekstual, inklusif, dan berorientasi kebijakan, khususnya dalam menjawab tantangan digitalisasi, keberlanjutan, dan ketahanan usaha mikro di tengah dinamika ekonomi global.

## 4. KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa penelitian usaha mikro telah berkembang secara dinamis dengan menunjukkan pergeseran fokus yang jelas dari pendekatan ekonomi dan operasional menuju perspektif strategis yang menekankan inovasi, transformasi digital, dan keberlanjutan. Temuan bibliometrik mengindikasikan bahwa topik seperti digital transformation, artificial intelligence, model bisnis, dan profitabilitas menjadi pusat perhatian riset terkini, sementara kolaborasi ilmiah semakin terkonsolidasi secara internasional dengan keterlibatan aktif negara maju dan berkembang. Secara keseluruhan, hasil studi ini menegaskan bahwa usaha mikro kini diposisikan sebagai aktor penting dalam pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan, serta membuka peluang riset lanjutan yang lebih kontekstual, berbasis teknologi, dan relevan bagi perumusan kebijakan dan praktik pengembangan usaha mikro di masa depan.

## REFERENCES

- Aguinis, H., Villamor, I., Lazzarini, S. G., Vassolo, R. S., Amorós, J. E., & Allen, D. G. (2020). Conducting management research in Latin America: why and what's in it for you? In *Journal of Management* (Vol. 46, Issue 5, pp. 615–636). SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA.
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). A brief introduction to bibliometrix. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975.
- Berger, A. N., & Udell, G. F. (2006). A more complete framework of SME finance. *Journal of Banking and Finance*, 30(11), 2945–2966.
- Braga, A. A., Papachristos, A. V., & Hureau, D. M. (2010). The concentration and stability of gun violence at micro places in Boston, 1980–2008. *Journal of Quantitative Criminology*, 26(1), 33–53.
- Cahaya, Y. F., Prasetyo, J. H., Winarti, C. E., Erasashanti, A. P., & Rachman, H. A. (2024). SMEs in Indonesia: How do market and entrepreneurial approaches shape dynamic capabilities and performance? *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(3), 197–209.
- Demazeau, G. (2008). Solvothermal reactions: an original route for the synthesis of novel materials. *Journal of Materials Science*, 43(7), 2104–2114.
- Difallah, D. E., Catasta, M., Demartini, G., Ipeirotis, P. G., & Cudré-Mauroux, P. (2015). The dynamics of micro-

- task crowdsourcing: The case of amazon mturk. *Proceedings of the 24th International Conference on World Wide Web*, 238–247.
- Dixon, S. E. A., & Clifford, A. (2007). Ecopreneurship—a new approach to managing the triple bottom line. *Journal of Organizational Change Management*, 20(3), 326–345.
- Groff, E. R., Weisburd, D., & Yang, S.-M. (2010). Is it important to examine crime trends at a local “micro” level?: A longitudinal analysis of street to street variability in crime trajectories. *Journal of Quantitative Criminology*, 26(1), 7–32.
- Johnson, G. (2007). *Strategy as practice: research directions and resources*.
- Maity, S. (2019). Identifying opportunities for artificial intelligence in the evolution of training and development practices. *Journal of Management Development*, 38(8), 651–663.
- Martín-Tapia, I., Aragón-Correa, J. A., & Rueda-Manzanares, A. (2010). Environmental strategy and exports in medium, small and micro-enterprises. *Journal of World Business*, 45(3), 266–275.
- Medford, A. J., Lausche, A. C., Abild-Pedersen, F., Temel, B., Schjødt, N. C., Nørskov, J. K., & Studt, F. (2014). Activity and selectivity trends in synthesis gas conversion to higher alcohols. *Topics in Catalysis*, 57(1), 135–142.
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2018). Creating shared value: How to reinvent capitalism—And unleash a wave of innovation and growth. In *Managing sustainable business: An executive education case and textbook* (pp. 323–346). Springer.
- Sagita, A., Shamsudin, M. S., Ramli, A., Budiharjo, R., & Himawan, A. F. I. (2024). Business Strategy and Small and Medium Enterprises (SMEs) Performance: The Moderating Role of the Business Environment. *PaperASIA*, 40(2b), 33–41.
- Sufyati, H. S., Ariani, N., & Syafitri, F. (n.d.). *SMEs Performance Risk Management in Indonesia: The Impact of the COVID-19 Pandemic Crisis*.
- Tolba, A., Seoudi, I., & Fahmy, K. (2014). Factors influencing intentions of Egyptian MSME owners in taking commercial bank loans. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 27(6), 497–518. <https://doi.org/10.1080/08276331.2015.1102478>